

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Sumber daya manusia bagi perusahaan adalah suatu faktor utama yang menentukan berhasil dan tidaknya suatu perusahaan dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam pencapaian tujuan perusahaan sumber daya manusia itu harus dikelola manajemen supaya tujuan perusahaan itu tercapai.

Dalam memilih sumber daya manusia perusahaan agar berjalan dengan lancar, maka perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia yang pengalaman, berpengetahuan serta berketrampilan agar aktivitas kinerja dalam manajemen berjalan dengan baik dan optimal. Meningkatnya kinerja sumber daya manusia termasuk kepuasan tersendiri bagi suatu perusahaan ditentukan dari kualitas dan kuantitas kerja dari standar operasional kerja dari pihak perusahaan. Suatu organisasi dikatakan baik jika dapat meningkatkan faktor SDM, karena merupakan syarat penting meningkatkan kinerja SDM (Setiyawan dan waridin, 2006).

Budaya organisasi menjadi hal yang dapat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia, budaya organisasi mempunyai peran dalam pencapaian tujuan organisasional di lingkungannya dalam menghadapi peluang dan masalah.

Didalam sebuah organisasi perusahaan terjadi 2 konteks dalam komunikasi, yaitu *internal communication* merupakan komunikasi yang terjadi dalam

lingkungan perusahaan dan eksternal communication merupakan komunikasi diluar lingkup perusahaan. Komunikasi internal dirancang perusahaan untuk membangun dan membina hubungan dengan stakeholder internal.

Motivasi juga menjadi hal penting yang dapat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia. Motivasi bisa diartikan dengan semangat, ada yang mengartikan motivasi sebagai sebuah alasan, tujuan yang mendasari motivasi ditentukan oleh individu itu sendiri agar apa yang dilakukannya untuk mengejar suatu tujuan.

Kinerja menurut Rivai (2005) tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang untuk menyelesaikan sesuatu kegiatan dengan menyempurnakannya menghasilkan hasil akhir sesuai yang diharapkan. Kinerja yang berbeda dimiliki pada tiap orang diharapkan dengan cara berbeda dapat mencapai tanggung jawab hasil yang diberikan.

Obyek penelitian saya ambil di Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang, selaku perusahaan sektor publik dituntut untuk dapat memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada masyarakat dan selalu berupaya untuk meningkatkan mutu kinerja sumber daya manusianya. Namun dalam upaya menciptakan kinerja manusia yang baik pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang, nampaknya masih terdapat banyak kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Didukung oleh beberapa hasil penelitian yang sudah ada, hasil tentang variabel budaya organisasi menurut penelitian yang dilakukan oleh Evi Wahyuni (2015), Adinda Herlista (2013) dan Kasiati (2015) bahwa budaya organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja SDM. Hasil

penelitian berbeda menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia, penelitian milik Bernardine Vita (2015).

Hasil penelitian tentang variabel komunikasi internal menurut penelitian yang dilakukan oleh Kasiati (2015), Udayanto (2015) dan Hastuti Purwaningrum (2013) komunikasi internal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja SDM suatu perusahaan, tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Romli (2016) dan Ierhasy (2014) menunjukkan hasil yang berbanding terbalik yaitu menunjukkan hasil bahwa komunikasi internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia.

Motivasi digunakan sebagai variabel penelitian, karena variabel motivasi dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Hasil penelitian tentang variabel motivasi menurut penelitian yang dilakukan oleh Hastuti Purwaningrum (2013), Adinda Herlista (2013) dan Evi Wahyuni (2015) motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja suatu sumber daya manusia, tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh Agung Widhi (2014) dan Munparidi (2012) menunjukkan hasil yang berbanding terbalik yaitu menunjukkan hasil bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia.

Dari latar belakang dan riset gap diatas, maka peneliti mengambil penelitian berjudul **"Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang."**

## 1.2. Rumusan Masalah

Penurunan kinerja sumber daya manusia yang terjadi pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah budaya mengobrol dan duduk santai pada saat jam kerja, kurangnya perusahaan menghargai dedikasi dan loyalitas karyawan yang menyebabkan karyawan merasa kurang diperhatikan oleh perusahaan dan akan berdampak pada performansi kerja yang rendah dan hubungan kerja yang terjadi antar karyawan dirasa kurang harmonis karena terdapat jarak atau pembatas antara karyawan kontrak dengan karyawan tetap dan mereka merasa ada pembatas antara karyawan dengan atasn sehingga hubungan yang terjadi kurang harmonis serta kurang adanya komunikasi antara atasn dengan karyawan.

Dari permasalahan latar belakang diatas, maka beberapa pertanyaan ini menjadi perhatian dalam penelitian:

1. Bagaimana Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang?
2. Bagaimana pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang?
3. Bagaimana pengaruh Komunikasi Internal terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang?
4. Bagaimana pengaruh Komunikasi Internal terhadap Motivasi pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang?
5. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang?.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan yang sesuai dengan perumusan masalah diatas adalah:

1. Menganalisis masalah Kinerja Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Budaya Organisasi pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang.
2. Menganalisis pengaruh variabel Budaya Organisasi terhadap Motivasi pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang.
3. Menganalisis pengaruh variabel Komunikasi Internal terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang.
4. Menganalisis pengaruh variabel Komunikasi Internal terhadap Motivasi pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang.
5. Menganalisis pengaruh variabel Motivasi terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia pada Instalasi Merpati Rumah Sakit Kariadi Semarang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan beberapa manfaat:

1. Manfaat Teoritis.

Diharapkan dapat memberikan informasi lebih bagi pembacanya dan sebagai sumber pengetahuan bacaan bagi yang membutuhkan.

## 2. Manfaat praktis.

### a. Bagi Peneliti

Memberikan informasi lebih pada peneliti tentang bagaimana pentingnya komunikasi, motivasi dan budaya organisasi dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan.

### b. Bagi Akademik.

Sebagai arsip untuk kampus, sumber bacaan bagi mahasiswa yang memerlukan referensi untuk mengetahui pentingnya arti komunikasi, motivasi dan budaya organisasi terhadap kinerja sumber daya manusia bagi suatu perusahaan.

